

ABSTRACT

Background : *Exercise therapy is a medical rehabilitation intervention to increase upper and lower extremity muscle strength in post-stroke patients. This study aims to determine the characteristics of stroke patients at H. Abdul Manap Jambi Regional Hospital in 2022–2024, including age, gender, and history of comorbidities (hypertension, diabetes mellitus, dyslipidemia). In addition, this study identifies muscle strength before and after exercise therapy and analyzes the effect of therapy duration on increasing muscle strength.*

Methods : *This study is an observational analytic study with a cross-sectional approach. Secondary data were obtained from medical records of stroke patients at H. Abdul Manap Jambi Regional Hospital from 2022 to 2024. The sample consisted of 52 patients who met the inclusion and exclusion criteria. Data analysis used the Paired Sample T-test or Wilcoxon test based on the normality test.*

Results : *Exercise therapy significantly increased upper and lower extremity muscle strength after exercise therapy ($p < 0.05$). Most patients experienced improvement on the Manual Muscle Testing (MMT) scale, especially in the lower extremities, with a dominant increase from scores 2 to 3 and 4.*

Conclusion : *Exercise therapy significantly increases upper and lower extremity muscle strength in post-stroke patients. Therefore, it can be recommended in rehabilitation to optimize motor function recovery.*

Keywords : *muscle strength, medical rehabilitation, stroke, exercise therapy.*

ABSTRAK

Latar Belakang : Terapi latihan merupakan intervensi rehabilitasi medik untuk meningkatkan kekuatan otot ekstremitas atas dan bawah pada pasien post-*stroke*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pasien *stroke* di RSUD H. Abdul Manap Jambi tahun 2022–2024, termasuk usia, jenis kelamin, dan riwayat komorbid (hipertensi, diabetes melitus, dislipidemia). Selain itu, penelitian ini mengidentifikasi kekuatan otot sebelum dan sesudah terapi latihan serta menganalisis pengaruh durasi terapi terhadap peningkatan kekuatan otot.

Metode : Penelitian ini merupakan observasional analitik dengan pendekatan cross-sectional. Data sekunder diperoleh dari rekam medis pasien *stroke* di RSUD H. Abdul Manap Jambi periode 2022–2024. Sampel terdiri dari 52 pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Analisis data menggunakan uji Paired *Sample T-test* atau *Wilcoxon test* berdasarkan uji normalitas.

Hasil : Terdapat peningkatan signifikan kekuatan otot ekstremitas atas dan bawah setelah terapi latihan ($p < 0,05$). Mayoritas pasien mengalami perbaikan pada skala *Manual Muscle Testing* (MMT), terutama pada ekstremitas bawah, dengan peningkatan dominan dari skor 2 ke 3 dan 4.

Kesimpulan : Terapi latihan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kekuatan otot ekstremitas atas dan bawah pada pasien post-*stroke*. Oleh karena itu, terapi latihan dapat direkomendasikan dalam rehabilitasi untuk mengoptimalkan pemulihan fungsi motorik.

Kata Kunci : kekuatan otot, rehabilitasi medik, *stroke*, terapi latihan.